

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini pendidikan sangat berperan penting dalam kehidupan manusia sebab dengan adanya pendidikan maka manusia dapat hidup sesuai dengan tujuan. Pendidikan juga merupakan suatu kebutuhan bagi manusia, dengan adanya pendidikan dapat meningkatkan kepribadian manusia yang berkualitas.

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari sebuah pendidikan secara global. Sebuah pendidikan yang mempunyai tujuan utuh dalam mendidik anak bangsa. Maka pendidikan jasmani mempunyai tujuan yang akan terwujud dalam aktivitas jasmani sebagai media pembelajaran untuk mendidik. Pendapat ini diperkuat oleh Pratama (2020; 23) bahwa, “Pendidikan jasmani merupakan bagian dari program pendidikan umum yang memberi kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh”. Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani sebagai media utama dalam mencapai tujuan pembelajaran, adapun aktivitas fisik adalah cabang-cabang olahraga.

Pendidikan jasmani adalah suatu pendidikan yang wajib diadakan disekolah karena pendidikan jasmani mempunyai tujuan yang sangat baik sebagai penunjang kebugaran sehingga memperoleh kesehatan jasmani dan rohani bagi tubuh manusia sepanjang masa. Hal ini dikarenakan pendidikan jasmani lebih banyak aktivitas gerak, menekankan pada aktivitas gerak siswa untuk mencapai tujuan tersebut diatas.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). PJOK merupakan suatu proses untuk belajar bergerak (*learning to move*) dan belajar melalui gerak (*learning through movement*). Pendidikan jasmani harus mencakup pembelajaran sosial dan emosional, seperti ketrampilan kerja sama, komunikasi dan pengelolaan stress. Kegiatan fisik sering kali menjadi kesempatan untuk mengembangkan ketrampilan sosial yang penting dalam kehidupan sehari-hari (Timpka, K. R., & Wilson, A. H. 2023). Meningkatkan kebugaran jasmani juga dapat mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan dan perilaku yang berkaitan dengan hidup sehat berolahraga. Pendidikan jasmani adalah mata pelajaran yang diajarkan kepada semua siswa dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Olahraga merupakan suatu kegiatan menggerakkan tubuh dengan tujuan memelihara kesehatan dan kebugaran tubuh. Dengan melakukan aktivitas fisik secara rutin, tubuh menjadi lebih sehat dan bugar. Olahraga juga memiliki aspek kejiwaan yang terdiri dari motivasi, sikap, mental, konsentrasi dan lain-lain. Pendapat lain mengatakan pengertian olahraga adalah suatu bentuk aktivitas fisik yang dilakukan secara terencana dan terstruktur dimana dalam pelaksanaannya melibatkan gerak tubuh secara berulang-ulang untuk meningkatkan kebugaran jasmani maupun rohani.

Program Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien apabila seorang guru mampu mempersiapkan berbagai keperluan dalam melaksanakan kegiatan olahraga yaitu praktek pembelajaran yang baik. Hal ini dikarenakan dalam PJOK praktek menjadi salah satu hal yang tidak

terlepas dari proses pembelajaran, sebab PJOK tidak hanya mempelajari teori namun melaksanakan secara langsung dengan metode praktik. Praktik dilaksanakan setelah penyampaian teori dari olahraga yang dipelajari. Selanjutnya adalah pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga dalam pendidikan jasmani karena dalam pemanfaatan pembelajaran PJOK sarana dan prasarana olahraga tidak dapat terlepas. Sebab sarana dan prasarana olahraga dapat memudahkan dalam mencapai tujuan pendidikan.

Kebutuhan sarana dan prasarana olahraga dalam pembelajaran PJOK adalah sangat vital yang artinya bahwa pembelajaran PJOK harus menggunakan sarana dan prasarana olahraga yang sesuai dengan kebutuhan dalam melakukan suatu proses pembelajaran. Menurut Pratama (2020: 63) sarana dan prasarana olahraga merupakan salah satu peralatan untuk membantu kegiatan agar tercapainya pembelajaran olahraga.

Salah satu faktor pendukung pembelajaran adalah sarana dan prasarana. Pembelajaran mempunyai beberapa komponen-komponen yang penting, yaitu tujuan pembelajaran, kurikulum, guru, siswa, metode, materi, media, dan evaluasi (Rahyubi, 2014: 234). Melalui sarana dan prasarana pembelajaran yang baik, maka peserta didik akan merasa nyaman dalam pembelajaran disekolah. Perasaan nyaman tersebut dapat menimbulkan kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pembelajaran yang digunakan. Kepuasan dapat dilihat dari peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Jika peserta didik puas, maka antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran semakin tinggi begitu juga sebaliknya. Kepuasan siswa merupakan suatu sikap positif terhadap pelayanan proses belajar

mengajar yang dilaksanakan oleh guru karena adanya kesesuaian antara apa yang diharapkan dan dibutuhkan dengan kenyataan yang diterimanya (Sopiatin, 2010). Dengan demikian, dapat disebutkan bahwa kepuasan merupakan fungsi dari layanan yang diterima dengan harapan, dan kepuasan berbanding lurus dengan harapan dan layanan.

Sarana olahraga merupakan peralatan yang sangat membantu dalam proses belajar mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Sarana olahraga pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang sifatnya tidak permanen, dapat dibawa kemana-mana atau dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain. Sarana merupakan suatu sumber daya tambahan yang dipergunakan oleh guru serta siswa dalam mempraktikkan kegiatan olahraga. Karena sarana merupakan penunjang untuk melaksanakan proses praktik PJOK. Contoh sarana atau alat yang digunakan dalam pembelajaran PJOK yaitu bola, raket, net, lembing dan lain-lain.

Prasarana olahraga adalah sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan. Prasarana olahraga juga merupakan suatu hal penting dalam melaksanakan pembelajaran PJOK, contohnya lapangan basket. Sarana dan prasarana olahraga menjadi salah satu penentu dalam tercapainya tujuan pembelajaran.

Namun pada kenyataannya masih banyak sekolah yang tidak memanfaatkan sarana dan prasarana olahraga dalam pembelajaran, yang mana sarana hanya disimpan dan tidak dipergunakan, sehingga dapat menyebabkan sarana rusak. Hal

tersebut dapat menyebabkan kurang efektifnya pembelajaran PJOK akibat dari tidak dipergunakannya sarana dan prasarana olahraga yang layak.

Berdasarkan hasil pengamatan saya ada beberapa Sekolah Menengah Pertama se-Kecamatan Boja ditemukan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana untuk pembelajaran PJOK masih belum mencukupi sehingga pembelajaran menjadi kurang lancar. Sarana dan prasarana olahraga ialah merupakan salah satu unsur penunjang keberhasilan pembelajaran PJOK. Data dinas pendidikan mengenai jumlah Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Boja ada sebanyak 4 sekolah Negeri. Secara umum kondisi sarana dan prasarana olahraga SMPN se-Kecamatan Boja sudah ada namun belum mencukupi. Mengingat sarana dan prasarana olahraga sebagai salah satu faktor penunjang keberhasilan pembelajaran, tetapi belum diketahui apakah sarana dan prasarana disekolah tersebut memiliki kualitas yang baik, dan apakah layak dipergunakan, serta apakah peserta didik merasa puas terhadap sarana dan prasarana olahraga disekolah tersebut.

Dari permasalahan yang muncul dan telah diuraikan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Survei Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga pada Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Boja Kabupaten Kendal”.

Intelligentia - Dignitas

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. SMP Negeri se-Kecamatan Boja sudah memiliki sarana dan prasarana olahraga namun belum diketahui kelayakan sarana dan prasarana olahraga di sekolah.
2. Sarana dan prasarana olahraga di SMP Negeri se-Kecamatan Boja belum diketahui tentang kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana olahraga.

C. Pembatasan Masalah

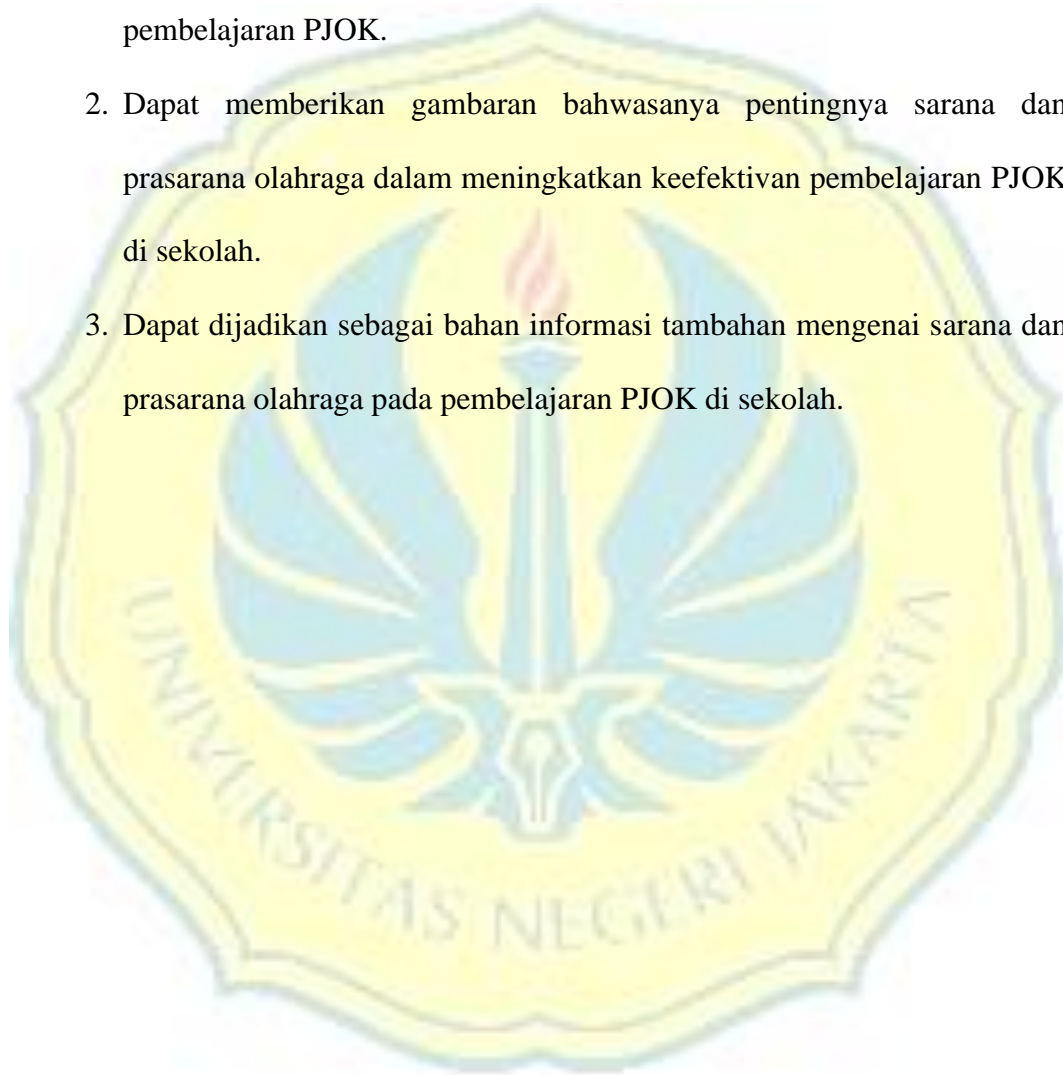
Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar tidak terjadi salah penafsiran. Pembatasan masalah adalah “Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga kelas VIII pada Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Boja Kabupaten Kendal.”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang diajukan maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Seberapa tinggi tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana olahraga disekolah?”

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan terhadap pentingnya sarana dan prasarana olahraga dalam kegiatan pembelajaran PJOK.
2. Dapat memberikan gambaran bahwasanya pentingnya sarana dan prasarana olahraga dalam meningkatkan keefektivan pembelajaran PJOK di sekolah.
3. Dapat dijadikan sebagai bahan informasi tambahan mengenai sarana dan prasarana olahraga pada pembelajaran PJOK di sekolah.



Intelligentia - Dignitas